

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi deskriptif dengan desain potong lintang (*cross-sectional*) yang dilakukan melalui pengumpulan dan analisis data dari kuesioner yang dibagikan kepada pasien yang telah didiagnosis menderita TB paru di Puskesmas Bakunase, Kota Kupang.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi tempat penelitian adalah Puskesmas Bakunase Kota Kupang yang dilakukan pada bulan Februari 2025 sampai Mei 2025.

C. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Pengetahuan	Pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui penderita TB paru di Puskesmas Bakunase	Menggunakan kuesioner	Lembar Kuesioner	1. Baik : Apabila jumlah skor 80-100% 2. Cukup : Apabila jumlah skor 50-70% 3. Kurang : Apabila jumlah skor $\leq 40\%$	Ordinal
2.	Perilaku	Merupakan cara penderita untuk mencegah penyebaran penyakit TB Paru di Puskesmas Bakunase	Menggunakan kuesioner	Lembar Kuesioner	1. Baik : Apabila jumlah skor 80-100% 2. Cukup : Apabila jumlah skor	Ordinal

					50-70%	
					3. Kurang: Apabila jumlah skor $\leq 40\%$	
3.	Jenis Kelamin	Identitas penderita terdiri dari pria atau wanita yang telah di diagnosa TB paru di Puskesmas Bakunase	Menggunakan kusioner	Lembar Kusioner	1=Laki-Laki 2=Perempuan	Nominal
4.	Usia	Usia penderita TB paru di Puskesmas Bakunase yang dihitung berdasarkan hari ulang tahun terakhirnya	Menggunakan kusioner	Lembar kusioner	1. Remaja akhir : 17-19 tahun 2. Dewasa : 20- 45 tahun 3. Lansia awal : 46-55 tahun 4. Lansia akhir : 56-80 tahun	Ordinal
5.	Pendidikan	Pendidikan formal terakhir penderita TB paru di Puskesmas Bakunase dengan status lulus.	Menggunakan kusioner	Lembar Kusioner	1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Perguruan Tinggi	Ordinal
6.	Pekerjaan	Segala yang dilakukan oleh penderita TB paru di Puskesmas Bakunase di luar kegiatan rumah tangga yang menjadi sumber pendapatan	Menggunakan kusioner	Lembar Kusioner	1. Bekerja (PNS,TNI, POLRI, Pegawai swasta,ped agang dan petani 2. Tidak bekerja	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi adalah seluruh subyek yang diobservasi atau diteliti dalam

penelitian ini. Populasinya adalah seluruh penderita TB paru di Puskesmas Bakunase Kota Kupang dengan kategori pasien pindahan, kambuh, putus berobat, dan gagal yang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang sejumlah 32 orang.

2. Sampel dan Teknik sampling

Sampel adalah bagian populasi yang diambil dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi yang mempunyai karakteristik sama dengan populasi. Responden adalah penderita tuberkulosis yang sedang menjalani pengobatan di Puskesmas Bakunase Kota Kupang periode bulan April-Mei 2025 sejumlah 32 orang. Sampel pada penelitian ini berjumlah 30 penderita dan memiliki kriteria inklusi yaitu :

- a. Usia ≥ 18 tahun
- b. Penderita TB paru aktif
- c. Bersedia diwawancara
- d. Bersedia mejadi responden pada penelitian ini
- e. Bersedia menyetujui persetujuan tertulis (*irnrformed consent*)

E. Prosedur Penelitian

1. Persiapan Penelitian

- a. Mengajukan proposal penelitian dan mendapatkan persetujuan dari pembimbing penelitian
- b. Pengajuan dan pengurusan kode etik penelitian
- c. Mengurus permohonan izin peniltian

d. Survey data pasien TB yang ada di Puskesmas Bakunase Kota Kupang

2. Pelaksanaan Penelitian

- a) Menandatangani lembar persetujuan atau *inform consent* bagi calon penderita yang bersedia menjadi penderita dalam penelitian ini
- b) Mengisi data karakteristik penderita atau pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner
- c) Mengisi pertanyaan tentang pengetahuan dan perilaku penderita tentang penyakit TB paru.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data meliputi *editing*, *coding* dan *scoring* adalah sebagai berikut : *Editing* adalah penyuntingan dilakukan peneliti secara langsung pada kuesioner gambaran pengetahuan dan perilaku penderita TB paru terhadap upaya pencegahan penyebaran penyakit TB paru pada penderita yang berobat di Puskesmas Bakunase Kota Kupang. Tujuan editing adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh yaitu kuesioner semua telah diisi, relevan dan dapat dibaca dengan baik. *Coding* adalah hasil jawaban dimana setiap jawaban benar diberi nilai 10 dan jawaban salah diberi nilai 0 sesuai dengan petunjuk *coding*. Tujuannya adalah untuk menyederhanakan data yang diperoleh dari responden dan berlaku untuk semua variabel. *Scoring*, setelah semua variabel diberi kode selanjutnya menjumlahkan masing-masing komponen variabel dijumlahkan, untuk menentukan pengetahuan dan perilaku pasien baik jika jumlah total >80%, cukup jika jumlah total skor 50-70% dan kurang jika jumlah total skor $\leq 40\%$

(Asiah, Iklima.,2014).

4. Alat dan Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat yang digunakan untuk pengumpulan data adalah kuesioner yang telah disusun dan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Kuesioner tersebut terdiri dari lembar isian yang mencakup karakteristik demografi responden, yaitu umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan penderita TB paru. Selain itu, instrumen ini juga digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan perilaku penderita terkait upaya pencegahan penyebaran penyakit TB paru.

F. Analisis Hasil

Penelitian ini bersifat univariat yang terdiri dari dua variabel yaitu pengetahuan dan perilaku. Data primer merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti yang didapat dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada pasien TB paru. Data sekunder diperoleh dari Puskesmas Bakunase yang menyatakan bahwa penderita tersebut didiagnosis menderita penyakit TB paru oleh dokter di Puskesmas Bakunase Kota Kupang. Metode pengolahan data meliputi data karakteristik responden, pengetahuan dan perilaku yang diperoleh dari kuesioner.